



Sosialisasi Penggunaan Perangkat Teknologi Dalam Membantu Kinerja Pemerintah Di Kampung Matara

¹Umiyati Haris, ²Fransin Kontu

^{1,2}Departemen Ilmu Administrasi Negara, Universitas Musamus Merauke, Indonesia

umiyatih12@unmus.ac.id

fransin@unmus.ac.id

© 2024 Kreativasi : *Journal of Community Empowerment*

ABSTRACT	INFO ARTIKEL
<p><i>This community service aims to improve the performance capabilities of the village government through the socialisation of the use of technology in Matara Village, Semangga District, Merauke Regency. The socialisation of the use of technological devices not only improves the performance of the village government but also empowers the community to be more active and effective in participating in village development, which is very important because it is related to efficient and quality public services to the local community. The approach in this community service involves collaboration between the service team and the village apparatus. In this activity, the socialisation of training in the use of Microsoft Office using a laptop was carried out. In the process, the author used a participatory method that actively involved the village community in planning and implementing the programme. The results of this community service showed positive changes in improving the ability of the community and village officials to use applications to create letters. There was a significant increase in their understanding of the functions of Word and Excel features. Socialisation of the use of technological tools has an important role in improving government performance in Matara Village. Through this service activity, it is hoped that there will be an increase in awareness and understanding of the importance of technology in supporting various government and development activities in Matara Village.</i></p> <p>Keywords : Technology Tools, Government Performance, Village Administration</p>	<p>Korespondensi : Umiyati Haris umiyatih12@unmus.ac.id</p>

PENDAHULUAN

Di era 5.0, transformasi digital telah merambah ke berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam hal penyampaian informasi dan komunikasi. Media digital telah secara signifikan menggantikan peran media konvensional dalam menyebarkan berita, menghubungkan individu, serta memfasilitasi interaksi sosial. Kemunculan platform-platform online, jejaring sosial, dan aplikasi berbasis teknologi telah membawa perubahan fundamental dalam cara kita berinteraksi dengan informasi dan sesama.

Perangkat teknologi adalah alat atau sistem yang dirancang dan dikembangkan dengan menggunakan pengetahuan dan prinsip ilmiah untuk memudahkan dan meningkatkan efisiensi dalam berbagai aktivitas manusia. Perangkat ini mencakup berbagai macam benda, dari yang sederhana seperti kalkulator, hingga yang kompleks seperti komputer dan ponsel pintar (Tri, 2024). Dengan memahami perangkat teknologi, kita dapat lebih menghargai kemajuan yang telah dicapai dan memanfaatkan teknologi tersebut untuk meningkatkan kualitas hidup.

Penguasaan perangkat teknologi dapat secara signifikan membantu meningkatkan kinerja pemerintah kampung dalam berbagai aspek. Salah satunya adalah mengubah dokumen fisik menjadi digital memudahkan penyimpanan, pencarian, dan pengelolaan arsip (Mulyadi, 2023). Ini juga mengurangi risiko kehilangan data akibat bencana atau kerusakan fisik. Selain itu, urgensi dalam penguasaan teknologi adalah dapat meningkatkan skill dan kemampuan masyarakat kampung dalam hal melek teknologi. Sehingga hal tersebut dapat mendukung kinerja pemerintah kampung dalam era digital.

Dalam konteks kampung Matara, kinerja pemerintah memiliki peran krusial dalam memastikan keberlangsungan dan kemajuan masyarakat setempat. Kinerja pemerintah kampung tidak hanya mencakup penyediaan layanan dasar seperti pendidikan dan kesehatan, tetapi juga mencakup upaya pengembangan ekonomi lokal dan peningkatan kualitas hidup penduduk.

Namun, tantangan dalam mencapai kinerja pemerintah yang optimal di kampung Matara tidak bisa diabaikan. Terbatasnya akses terhadap teknologi informasi dan komunikasi (TIK) seringkali menjadi hambatan utama dalam efisiensi dan efektivitas kerja pemerintah setempat (Hariyanto, 2023). Oleh karena itu, sosialisasi penggunaan perangkat teknologi menjadi suatu kebutuhan mendesak. Dengan memanfaatkan perangkat teknologi yang tepat dan memperkuat literasi digital di kalangan aparatur pemerintah dan masyarakat, diharapkan kinerja pemerintah di kampung Matara dapat ditingkatkan secara signifikan, sehingga mampu menghadapi tantangan zaman yang terus berkembang dengan lebih baik.

Dalam hal ini, sosialisasi penggunaan perangkat teknologi di kampung Matara menjadi suatu langkah strategis untuk meningkatkan kinerja pemerintah. Penggunaan perangkat teknologi tidak hanya akan mempercepat proses administrasi dan pengambilan keputusan, tetapi juga akan membuka peluang baru dalam mengelola sumber daya secara lebih efisien (Nurlaila, 2024). Melalui pelatihan dan pendampingan yang tepat, para petugas pemerintah dan tokoh masyarakat setempat dapat belajar untuk mengintegrasikan teknologi ke dalam rutinitas kerja mereka, sehingga menciptakan lingkungan yang lebih adaptif dan responsif terhadap perubahan.

Dengan demikian, inisiatif sosialisasi ini tidak hanya akan meningkatkan efisiensi operasional pemerintah di kampung Matara, tetapi juga akan membuka pintu bagi terciptanya inovasi baru dalam penyediaan layanan publik. Diharapkan bahwa dengan adanya kesadaran dan komitmen bersama terhadap pemanfaatan teknologi, kampung Matara dapat menjadi contoh bagi daerah lain dalam memanfaatkan potensi teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memajukan pembangunan lokal.

METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian dalam kegiatan ini terdiri atas dua bagian, yaitu persiapan dan pelaksanaan. Tahap persiapan menguraikan penentuan topik pengabdian dan

lokasi pengabdian; pengurusan surat izin pengabdian. Sedangkan tahap pelaksanaan menguraikan kegiatan ketika tim pengabdian telah sampai di lokasi kegiatan.

1. Persiapan

Pengabdian ini dilaksanakan di Kampung Matara distrik Semangga Kabupaten Merauke. Tahap persiapan dimulai dengan menentukan lokasi pengabdian, yaitu di Kampung Matara. Selanjutnya adalah menentukan topik yang tepat dan dibutuhkan oleh masyarakat kampung Matara. Sehingga topik yang dipilih adalah tentang sosialisasi sistem pengarsipan untuk meningkatkan tata kelola administrasi. Setelah pemilihan topik, pemilihan waktu pelaksanaan kegiatan serta mengurus persuratan sebagai bentuk administratif dan keterangan telah melaksanakan pengabdian di kampung Matara.

2. Pelaksanaan

Pengabdian ini akan dimulai dengan penyampaian materi tentang Perangkat Teknologi berupa Penggunaan Microsoft Word dan Microsoft Excel kepada masyarakat Kampung Matara. Materi ini disampaikan melalui metode ceramah dan demonstrasi penggunaan kedua aplikasi tersebut menggunakan perangkat elektronik berupa laptop. Tujuan utama dari sosialisasi penggunaan perangkat teknologi ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat pedesaan tentang pentingnya memiliki sistem pengarsipan yang terstruktur dan efektif. Melalui pendekatan komunikasi yang tepat, masyarakat dapat memahami nilai-nilai dan manfaat positif dari pengarsipan yang baik dalam menjaga integritas data dan informasi.

Dalam metode ceramah dan presentasi, ada ruang untuk interaksi antara fasilitator dengan masyarakat. Fasilitator mengajukan pertanyaan, mengundang masyarakat untuk berbagi pendapat atau pengalaman pribadi, dan merangsang diskusi kelompok. Hal ini mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam proses pembelajaran dan menambah *skill* dan pemahaman mereka tentang teknologi digital untuk membantu kinerja administrasi kampung melalui pertukaran ide dan pengalaman yang didemonstrasikan secara langsung. Presentasi yang baik dapat merangsang pemikiran kritis dan refleksi masyarakat (Yustina, 2021). Dengan menyajikan informasi, data, dan argumen yang relevan, masyarakat dapat diajak

untuk mempertanyakan pemahaman mereka, membandingkan informasi yang mereka terima, dan membuat kesimpulan sendiri tentang sistem pengarsipan administrasi kampung yang baik dan efisien. Ini dapat mengembangkan keterampilan masyarakat dalam memahami pentingnya keputusan yang tepat dalam menyusun pengarsipan sistem administrasi kampung melalui penggunaan perangkat teknologi digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 16 Desember 2023 di Kampung Matara, Distrik Semangga, Kabupaten Merauke pukul 09.00 WIT sampai 14.30 WIT. Adapun kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dihadiri oleh masyarakat di Kampung Matara Distrik Semangga, Kabupaten Merauke. Sosialisasi tentang penggunaan perangkat teknologi dapat memberikan pengetahuan dan menambah *skill* kepada masyarakat terhadap penggunaan aplikasi Microsoft Office dalam membantu kinerja pemerintah pengelolaan arsip-arsip dan dokumen administrasi kampung yang baik dan benar. Hal ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dan pemerintah kampung secara khusus akan pentingnya pengelolaan arsip dalam sistem administrasi secara digital untuk mendukung transparansi dalam pelayanan publik.



Gambar 1. Kegiatan Pembukaan

Sumber : dokumentasi kegiatan, 2023

Kegiatan ini diawali dengan registrasi peserta kegiatan yang dimulai pukul 09.00-09.30 WIT. Pembukaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diawali dengan pembacaan Doa' yang di pandu oleh Koordinator Lapangan. Selanjutnya sambutan yang disampaikan oleh Kepala Kampung Matara. Kegiatan selanjutnya adalah penyampaian materi oleh ibu Umiyati Haris.,M.Si. tentang Penggunaan Perangkat Teknologi berupa Microsoft Office selama 30 menit. Setelah itu dilaksanakan sesi diskusi dan demonstrasi praktik langsung penggunaan perangkat teknologi yang dipandu oleh Ibu Fransin Kontu, S.IP., M.Si.



Gambar 2. Sesi Materi dan Demonstrasi Praktik Langsung

Sumber : dokumentasi kegiatan, 2023

Dalam sesi ini peserta kegiatan sangat antusias dalam memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait penggunaan perangkat teknologi di kampung Matara. Setelah itu dilanjutkan dengan kegiatan simulasi penggunaan perangkat elektronik berupa laptop dalam mengelola Microsoft Office (Word dan Excel) dalam membuat surat keluar untuk sistem pengarsipan. Dalam kegiatan ini peserta kegiatan langsung praktek sehingga masyarakat secara umum maupun aparat kampung secara khusus mendapatkan pemahaman secara praktis mengenai tatacara pengarsipan dokumen mereka. Kegiatan ini berlangsung hingga pukul 12.30 WIT. selanjutnya peserta kegiatan diberikan waktu untuk istirahat dan makan siang bersama.

Kegiatan dilanjutkan kembali pukul 14.30 WIT yaitu sesi foto bersama seluruh peserta kegiatan. Pada pukul 15.00 tim pengabdian kepada masyarakat didampingi

aparatur kampung Matara selanjutnya melakukan bersih-bersih ditempat kegiatan. Setelah itu, pada pukul 16.00 WIT, tim pengabdian kepada masyarakat menuju rumah kepala kampung untuk menyampaikan laporan kegiatan dan setelah itu berpamitan untuk kembali ke kampus.



Gambar 3. Sesi Foto Bersama

Sumber : dokumentasi kegiatan, 2023

Paragraf ini menguraikan pembahasan tentang kegiatan pengabdian berupa sosialisasi penggunaan perangkat teknologi untuk membantu kinerja pemerintah di Kampung Matara, dimana terdapat beberapa aspek yang perlu dipertimbangkan secara rinci. Pertama-tama, penting untuk merancang program sosialisasi yang komprehensif dan terstruktur. Program ini harus mencakup pelatihan, workshop, dan pendampingan yang dapat mengakomodasi berbagai tingkat pemahaman dan kebutuhan peserta, mulai dari petugas pemerintah kampung hingga tokoh masyarakat dan kelompok pemuda.

Selain itu, strategi komunikasi yang efektif juga menjadi kunci kesuksesan sosialisasi ini (Susanto, 2017). Pesan-pesan tentang pentingnya penggunaan teknologi dalam meningkatkan kinerja pemerintah perlu disampaikan secara jelas dan persuasif kepada seluruh stakeholders, baik melalui pertemuan langsung, media sosial, maupun materi edukatif lainnya (Silviani & Darus, 2021). Dengan demikian,

diharapkan akan tercipta kesadaran yang kuat dan dukungan yang luas terhadap inisiatif ini di kalangan masyarakat Kampung Matara.

Selanjutnya, penting untuk memastikan ketersediaan infrastruktur dasar yang mendukung penggunaan teknologi, seperti akses internet yang cepat dan stabil, serta penyediaan perangkat keras yang memadai. Tanpa infrastruktur yang memadai, upaya sosialisasi ini dapat terhambat dalam mencapai hasil yang optimal. Oleh karena itu, pemerintah setempat perlu bekerja sama dengan pihak terkait, baik dari sektor publik maupun swasta, untuk memastikan terselenggaranya infrastruktur yang diperlukan.

Selain itu, penting juga untuk mengidentifikasi dan mengatasi hambatan-hambatan yang mungkin muncul dalam proses sosialisasi ini. Misalnya, kurangnya minat atau resistensi terhadap teknologi dari sebagian anggota pemerintah atau masyarakat, serta kendala-kendala teknis dalam pengoperasian perangkat dan aplikasi teknologi. Dengan mengidentifikasi hambatan-hambatan ini secara proaktif, langkah-langkah dapat diambil untuk mengatasi atau mengurangi dampak negatifnya.

Terakhir, evaluasi terhadap efektivitas program sosialisasi perlu dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa tujuan dan target yang ditetapkan dapat tercapai. Melalui evaluasi ini, dapat diidentifikasi area-area yang masih memerlukan perbaikan atau penyempurnaan, serta strategi apa yang dapat ditingkatkan untuk meningkatkan dampak sosialisasi penggunaan perangkat teknologi dalam membantu kinerja pemerintah di Kampung Matara secara keseluruhan. Dengan pendekatan yang komprehensif dan terkoordinasi, diharapkan upaya sosialisasi ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi pemerintahan setempat dan masyarakat Kampung Matara secara keseluruhan.

Sosialisasi penggunaan perangkat teknologi untuk mendukung kinerja pemerintah kampung sangat penting karena beberapa alasan kunci yang berfokus pada peningkatan efisiensi, transparansi, partisipasi masyarakat, dan pembangunan berkelanjutan (Zaidir, 2024). Sosialisasi membantu masyarakat memahami manfaat teknologi dan bagaimana teknologi tersebut dapat digunakan dalam kehidupan

sehari-hari serta dalam interaksi dengan pemerintah kampung (Yenni, 2021). Melalui pelatihan, warga kampung dapat belajar menggunakan perangkat teknologi, seperti komputer, smartphone, dan aplikasi online, yang pada akhirnya meningkatkan keterampilan digital mereka.

Selain itu, sosialisasi memotivasi warga untuk lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan dan program-program pemerintah kampung melalui platform teknologi (Haryani, 2024). Masyarakat yang memahami cara menggunakan platform digital seperti portal informasi, aplikasi pengaduan, dan media sosial pemerintah kampung, dapat lebih mudah memberikan masukan, mengajukan pertanyaan, dan melaporkan masalah. Sosialisasi teknologi juga penting bagi aparatur pemerintah kampung untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam menggunakan perangkat dan sistem teknologi yang mendukung tugas mereka. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang teknologi, aparatur kampung dapat lebih mudah berkolaborasi dan mengembangkan inovasi dalam pelayanan publik dan manajemen kampung.

KESIMPULAN DAN SARAN

Melalui kegiatan pengabdian ini diharapkan terjadi peningkatan kesadaran dan pemahaman terhadap pentingnya teknologi dalam mendukung berbagai aktivitas pemerintah dan pembangunan di Kampung Matara. Selain itu, implementasi sosialisasi penggunaan teknologi juga dapat membuka peluang baru dalam menciptakan inovasi dalam penyelenggaraan pemerintahan dan penyediaan layanan publik. Dengan terus mendorong adopsi dan penggunaan teknologi yang berkelanjutan, Kampung Matara dapat menjadi contoh bagi daerah lain dalam memanfaatkan potensi teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memajukan pembangunan lokal. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah; masyarakat; dan semua pihak terkait untuk terus mendukung dan berpartisipasi aktif dalam upaya sosialisasi ini. Hanya dengan kerja sama dan kolaborasi yang kuat, impian untuk menciptakan Kampung Matara yang modern, efisien, dan inklusif dapat terwujud.

DAFTAR PUSTAKA

- Hariyanto, H. (2023). Meningkatkan Literasi Teknologi di Masyarakat Pedesaan Melalui Pelatihan Digital. *Peradaban*, 4(2). <http://jurnal.abdimas.id/index.php/peradaban/article/view/24>
- Haryani, P. (2024). Bandung Sadayana: Partisipasi Digital Masyarakat Kota Bandung dalam Membangun Smart City. *Journal of Vision & Ideas*, 4(1). <https://journal.laaroiba.ac.id/index.php/visa/article/view/5833>
- Mulyadi, M. (2023). *Antara Teknologi dan Theologi*. Rajawali Press.
- Nurlaila, N. (2024). *Transformasi Digital Pelayanan Publik: Tantangan dan Prospek dalam Implementasi E-Government di Kabupaten Bima*. 5(2). <https://jurnal2.untagsmg.ac.id/index.php/psgj/article/view/1468>
- Silviani, I., & Darus, P. (2021). *Strategi Komunikasi Pemasaran*. Scopindo.
- Susanto, A. (2017). KOMUNIKASI DALAM SOSIALISASI TANAMAN OBAT KELUARGA (TOGA) DI KECAMATAN MARGADANA. *Parapemikir*, 6(7). <http://ejournal.poltekharber.ac.id/index.php/parapemikir/article/view/476>
- Tri, I. (2024). *Buku Ajar Pengantar Ilmu Komputer*. Sonpedia.
- Yenni, Y. (2021). SOSIALISASI PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI INTERNET BERBASIS MEDIA SOSIAL SEBAGAI USAHA DAN TRANSAKSI. *Jurdimas*, 4(1). <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v4i1.543>
- Yustina, A. (2021). PENINGKATAN KEDISIPLINAN DAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS MELALUI PENDEKATAN KONTEKSTUAL. 1(3). <https://www.jurnalp4i.com/index.php/elementary/article/view/297>
- Zaidir, Z. (2024). Sosialisasi dan Pelatihan Sistem Informasi Manajemen Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga Terintegrasi Berbasis Kampung. *PengabdianMu*, 9(3). <https://journal.umpr.ac.id/index.php/pengabdianmu/article/view/5926>